



## **PENGARUH METODE TUTOR SEBAYA TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS IV SD NEGERI 095557 SINAKSAK**

**VIVINA APRILIANA BR. SIAGIAN<sup>1</sup>, OSCO PARMONANGAN SIJABAT<sup>2</sup>, JANWAR TAMBUNAN<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>*Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar*

e-mail: [vivinaoppo@gmail.com](mailto:vivinaoppo@gmail.com)

### **INFO ARTIKEL**

#### **Riwayat Artikel :**

Diterima: 01-07-2024

Disetujui: 20-07-2024

#### **Kata Kunci :**

Metode Tutor Sebaya; Hasil Belajar; IPA.

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: "Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SD NEGERI 095557 SINAKSK T.A 2022/2023". Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD 095557 SINAKSAK sebagai kelas eksperimen sebanyak 20 siswa. Instrument yang digunakan adalah *pre-test* dan *post-test* berupa soal pilihan berganda yang telah dilakukan uji validasi dan reliabilitas. Hasil penelitian pada taraf 0,05 menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan tutor sebaya terhadap hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV di SD Negeri 095557 Sinaksak T.A 2023/2024. Berdasarkan analisis data nilai *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa nilai 53,25 dan 81,75. pada Uji - t mendapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 14.089 dengan tingkat signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,089 > 2,093$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  Diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa IPA kelas IV SD Negeri 095557 Sinaksak.

### **ARTICLE INFO**

#### **Article History :**

Received : 01-07-2024

Accepted : 20-07-2024

#### **Keywords:**

Peer Tutoring Method; Learning Outcomes; Natural Science.

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine: "The Influence of the Peer Tutor Method on the Science Learning Outcomes of Class IV Students at SD NEGERI 095557 SINAKSK T.A 2022/2023". This research is quantitative research. The population of this study was all fourth grade students at SD 095557 SINAKSAK as an experimental class of 20 students. The instruments used are pre-test and post-test in the form of multiple choice questions which have been tested for validation and reliability. The research results at the 0.05 level show that: The Effect of Using Peer Tutors on the Science Learning Outcomes of Grade IV Students at State Elementary School 095557 SINAKSAK T.A 2023/2024. Based on data analysis, the pre-test and post-test scores show that the scores are 53.25 and 81.75. in the t-test, we get tcount of 14,089 with a significance level much smaller than 0.05, namely 0.000 and  $tcount > ttabel$  ( $14.089 > 2.093$ ), so  $H_0$  Is Rejected and  $H_a$  is*



---

*accepted. This shows that there is a significant influence between the Peer Tutor Method on the learning outcomes of Class IV Science students at SD Negeri 095557 Sinaksak.*

---

## **PENDAHULUAN**

Peranan metode dalam pendidikan adalah sangat penting agar tujuan yang hendak dicapai dapat berhasil dengan baik, sebagaimana dikemukakan oleh Muri Yusuf bahwa "Pendidikan adalah merupakan alat utama dan menentukan dari perkembangan masa depan bangsa atau masyarakat tersebut". Pupuh fathurrohman dan M.Sobry sutikno mengemukakan bahwa Metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode sangat diperlukan oleh guru, dengan penggunaan yang bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Dalam hal ini pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat di pisahkan dari kehidupan manusia, karena pendidikan adalah salah satu alat utama untuk menentukan perkembangan bangsa pada masa depan manusia. Dari beberapa menurut parah ahli, dapat di pahami bahwa pemakaian metode dalam pendidikan adalah sangat penting bahkan mutlak bagi pendidikan dan pengajaran. Kalau kita telaah secara mendalam jelaslah bahwa pendidikan adalah pondasi perkembangan masyarakat, namun hal itu juga harus di sertai dengan tujuan yang telah ditentukan sebagaimana yang sudah kita alami proses pendidikan di Indonesia tentang sistem pendidikan nasional, sebagai berikut; Pendidikan nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan keterampilan, kesehatan jasmani, rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Adapun untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut diperlukan suatu metode pengajaran yang sesuai dengan bahan pelajaran yang akan di sampaikan, karena salah satu faktor yang turut menentukan berhasil tidaknya kegiatan belajar mengajar adalah metode.

Hasil belajar merupakan suatu indikator atau tolak ukur yang digunakan untuk mengetahui apakah pembelajaran yang dilakukan berjalan dengan baik ataupun tidak. Dengan kata lain dapat dikatakan bahwa hasil belajar dapat mengukur keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Dalam hal ini hasil belajar merupakan hasil dari proses belajar yang telah dilakukan siswa dalam kegiatan belajar. Menurut Djamarah (2000, hlm. 45) menyatakan bahwa hasil adalah prestasi dari suatu kegiatan yang telah di kerjakan, diciptakan, baik secara individu maupun kelompok. Sudjana (2009, hlm. 22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil belajar memiliki peranan yang cukup penting dalam dunia pendidikan, karena dengan adanya hasil belajar Guru mampu untuk menentukan tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah di selenggarakan dan dengan hasil belajar juga sekolah serta pemerintah dapat menilai mutu pendidikan. Hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat mempengaruhinya. Contoh yang dapat mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar atau sifatnya ada dalam diri siswa sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya ada diluar individu. (Slameto, 2010, hlm. 54). Metode tutor sebaya merupakan salah satu pilihan yang digunakan dalam penelitian ini, dan membantu dalam proses pembelajaran. Dalam penjelasan Suherman (dalam Puspitasari et al., 2019) metode tutor sebaya adalah strategi pengajaran di mana sekelompok siswa yang telah mempelajari subjek secara menyeluruh membantu siswa yang menghadapi kesulitan dalam menguasai materi.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *eksperimental design* dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Pada



dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana untuk mendapatkan hal tersebut dapat diperoleh secara rasional, empiris, dan sistematis. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah *pre-experimental design* (one design). Peneliti menggunakan penelitian pre-eksperimen desain karena kelompok yang dipilih hanya menggunakan satu kelompok eksperimen saja dan tidak menggunakan kelompok kontrol. Desain penelitian ini menggunakan *One Group Pretest-posttest design*. Metode penelitian yang digunakan dilakukan dua kali dalam satu kelas eksperimen yakni sebelum dan sesudah menggunakan (*treatment*). Sebelum menggunakan *treatment* Metode tutor sebaya disebut Pre-test dan sesudah menggunakan *treatment* disebut post-test. Desain penelitian ini hanya menggunakan satu kelompok saja, sehingga tidak perlu menggunakan kelompok kontrol. Dengan demikian hasil perlakuan pre-test dan post-test dapat diketahui apakah ada pengaruh hasil sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (*treatment*). Data penelitian diperoleh dengan menggunakan test subjektif berupa tes berbentuk pilihan berganda yang berjumlah 20 soal, dan lembar soal siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu lembar jawaban test dan juga lembar soal respon siswa setelah melaksanakan pembelajaran IPA dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya. Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji instrumen soal di sekolah yang berbeda untuk melihat tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal yang sudah disediakan sebelumnya. Setelah itu baru dapat dilihat kelayakan soal tersebut untuk digunakan di sekolah penelitian. Selain itu, ada juga angket respon siswa untuk melihat respon siswa terhadap model pembelajaran yang digunakan setelah pembelajaran selesai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian pre – eksperimental Design yang menggunakan desain penelitian One Group pretest – Posttest Design dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya, Penelitian ini dilakukan pada tanggal 21 Mei – 31 Mei 2024. Penelitian ini ditunjukkan pada siswa kelas IV SD Negeri 095557 Sinaksak untuk mengetahui pengaruh metode tutor sebaya terhadap hasil belajar siswa. Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pretest dan posttest, adapun tes yang diberikan dengan bentuk soal pilihan ganda dengan alternatif jawaban a,b,c dan d. Pretest digunakan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan dan posttest untuk melihat kemampuan siswa setelah diberi perlakuan. Data hasil penelitian ini di sajikan dalam bentuk uraian dan tabel yang dideskripsikan secara rinci dibawah ini. Materi IPA yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi Mengubah Bentuk Energi. Setelah diberi perlakuan berupa metode Tutor Sebaya kemudian diberi soal respons siswa terhadap perlakuan metode tersebut. Setelah itu, untuk melihat kemampuan kolaborasi siswa, maka diberikan tes yang sudah diuji coba terlebih dahulu di kelas IV di UPTD SD Negeri 095150 Lumban Turnip. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari hasil *pre-test* dan *post-test* yang dilakukan pada kelas IV. *Pre-test* adalah tes awal yang diberikan sebelum pembelajaran dilakukan, sedangkan *post-test* adalah tes yang diberikan setelah mendapat perlakuan. Hasil *pre-test* dan hasil *post-test* ini digunakan untuk mengetahui apakah metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV efektif terhadap kemampuan siswa pada materi mengubah bentuk energi.

### Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat valid suatu Instrument. Butir soal dikatakan valid jika nilai r hitung  $\geq r$  tabel dengan taraf signifikan 0,05. test dilakukan uji coba soal pada siswa kelas IV SD Negeri 095150 Lumban Turnip dengan jumlah 21 siswa dan jumlah Uji soal sebanyak 25 soal pilihan berganda.

Tabel 1. Uji Validasi Instrumen Tes

No. Soal	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,831	0,433	Valid
2	0,822	0,433	Valid
3	0,822	0,433	Valid



4	0,822	0,433	Valid
5	0,822	0,433	Valid
6	0,764	0,433	Valid
7	0,764	0,433	Valid
8	0,759	0,433	Valid
9	0,265	0,433	Tidak Valid
10	0,884	0,433	Valid
11	0,884	0,433	Valid
12	0,884	0,433	Valid
13	0,884	0,433	Valid
14	0,689	0,433	Valid
15	0,255	0,433	Tidak Valid
16	0,884	0,433	Valid
17	0,884	0,433	Valid
18	0,779	0,433	Valid
19	0,733	0,433	Valid
20	0,124	0,433	Tidak Valid
21	0,733	0,433	Valid
22	0,588	0,433	Valid
23	0,824	0,433	Valid
24	0,239	0,433	Tidak Valid
25	0,239	0,433	Tidak Valid

Berdasarkan tabel tersebut didapatkan bahwa dari 25 soal yang sebelumnya dilakukan pengujian terdapat 20 soal yang valid dan 5 soal yang tidak valid. Soal yang valid nantinya akan dapat digunakan sebagai instrument penelitian dalam *pre-test* dan *post-test* yang digunakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan soal yang sulit akan dibuang ataupun dihilangkan karena tidak memenuhi syarat. Hal ini dapat dilihat langsung dari perbandingan  $r$  tabel dan  $r$  hitung, sehingga soal yang akan digunakan dalam *pre-test* dan *post-test* sebanyak 20Soal.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di gunakan untuk melihat kemampuan soal yang telah disediakan dapat menggambarkan kepercayaan terhadap test tersebut. Untuk mengetahui tingkat kepercayaan tersebut akan dilakukan dengan menggunakan program spss versi 25, dengan kriteria pengukuran instrument dikatakan memiliki reabilitas yang dapat diterima jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka keseluruhan item soal tersebut dinyatakan reliabel.

**Tabel 2. Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,927	25

Berdasarkan table di atas menunjukkan bahwa uji reabilitas memperoleh Koefisien reabilitas tes 0,927, maka dengan itu dapat diambil kesimpulan bahwa setiap item pernyataan tersebut tinggi atau reliabel sehingga dapat digunakan sebagai alat pengumpulandata.

### Daya Pembeda

Uji daya beda dilakukan untuk melihat sejauh mana item mampu membedakan butir – butir soal dengan apakah baik, direvisi, dan ditolak, Hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel dibawahini.

**Tabel 3. Daya Pembeda Soal**

No Soal	Daya Pembeda	Keterangan
Soal 1	0,828	Baik Sekali
Soal 2	0,817	Baik Sekali



Soal 3	0,817	Baik Sekali
Soal 4	0,817	Baik Sekali
Soal 5	0,817	Baik Sekali
Soal 6	0,747	Baik Sekali
Soal 7	0,747	Baik Sekali
Soal 8	0,743	Baik Sekali
Soal 10	0,883	Baik Sekali
Soal 11	0,883	Baik Sekali
Soal 12	0,883	Baik Sekali
Soal 13	0,883	Baik Sekali
Soal 14	0,720	Baik Sekali
Soal 16	0,883	Baik Sekali
Soal 17	0,882	Baik Sekali
Soal 18	0,771	Baik Sekali
Soal 19	0,730	Baik Sekali
Soal 21	0,730	Baik Sekali
Soal 22	0,570	Baik
Soal 23	0,818	Baik Sekali

Berdasarkan tabel diatas maka dapat kesimpulan yaitu 19 butir soal kategori Baik Sekali dan 1 Butir Soal Baik.

### Tingkat Kesukaran

Uji Tingkat Kesukaran dilakukan untuk melihat kesukaran setiap soal yang telah dibagikan dan menentukan apakah soal tersebut terlalu mudah ataupun terlalu sulit.

**Tabel 4. Hasil Tingkat Kesukaran Butir Soal**

No Soal	Tingkat Kesukaran	Keterangan
Soal 1	0,76	Mudah
Soal 2	0,71	Mudah
Soal 3	0,71	Mudah
Soal 4	0,71	Mudah
Soal 5	0,71	Mudah
Soal 6	0,67	Sedang
Soal 7	0,67	Sedang
Soal 8	0,71	Mudah
Soal 10	0,71	Mudah
Soal 11	0,71	Mudah
Soal 12	0,33	Sedang
Soal 13	0,71	Mudah
Soal 14	0,67	Sedang
Soal 16	0,62	Sedang
Soal 17	0,62	Sedang
Soal 18	0,62	Sedang
Soal 19	0,67	Sedang
Soal 21	0,62	Sedang
Soal 22	0,62	Sedang
Soal 23	0,67	Sedang



Data yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pelaksanaan Pretest dan juga Posttest. Data Pretest yang diperoleh peneliti merupakan hasil belajar siswa sebelum adanya penerapan metode tutor sebaya pada saat pembelajaran berlangsung. Sedangkan Posttest yang diperoleh peneliti merupakan hasil belajar siswa setelah penerapan metode tutor sebaya pada saat pembelajaran berlangsung. Terdapat 20 jumlah siswa yang menjadi sampel penelitian. Pretest dilaksanakan pada tanggal 28 Mei 2024 soal Pretest yang diberikan pada siswa sebanyak 20 butir soal setelah melaksanakan pembelajaran. Sedangkan pelaksanaan Posttest dilakukan oleh peneliti pada tanggal 30 Mei 2024 dengan waktu 3 x 35 Menit Soal yang diberikan pada siswa setelah pelaksanaan pembelajaran juga sama jumlahnya dengan soal yang diberikan pada Pretest yang 20 Butir soal namun dengan urutan yang sudah di acak dari sebelumnya. Hasil dari Pretest dan Posttest yang diperoleh siswa dapat dilihat dari tabel berikut ini :

**Tabel 5. Hasil Pretest dan Posttest**

<b>Nama Siswa</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Nilai Pretest</b>	<b>Nilai Posttest</b>
KG	Perempuan	55	80
RS	Laki - Laki	70	85
FP	Laki - Laki	60	85
JS	Laki - Laki	45	75
HS	Laki - Laki	40	90
NAP	Perempuan	45	65
CPV	Perempuan	55	85
YH	Perempuan	60	90
AP	Perempuan	40	75
SY	Perempuan	60	85
RPL	Laki - Laki	50	70
MR	Laki - Laki	45	80
AP	Laki - Laki	50	60
ANAP	Laki - Laki	55	95
FN	Laki - Laki	35	65
NAR	Perempuan	50	80
CCS	Perempuan	60	85
BH	Perempuan	75	100
CN	Perempuan	55	95
ANR	Perempuan	65	90

### **Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dipakai berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini menggunakan uji *kolmogorof-smirnov* yang bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak dengan bantuan program SPSS 24. Adapun dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi (Sig.) > 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

### **Analisis Uji Hipotesis**

Berdasarkan analisis uji prasyarat, diperoleh data hasil *pre-test* dan *post-test* berdistribusi normal. Selanjutnya akan dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui efektivitas metode Tutor Sebaya terhadap Kemampuan siswa.



### **Analisis Respon Siswa**

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data respon siswa adalah soal respon siswa. Hasil analisis data respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA melalui metode tutor sebaya yang diisi oleh 20 siswa Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keefektifan metode tutor sebaya. Disini peneliti menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental*, kemudian peneliti melakukan uji instrumen terhadap soal tes. Lalu setelah itu, peneliti memberikan soal sebelum adanya tindakan (*pre-test*) dan soal setelah adanya tindakan (*post-test*). Berdasarkan hasil uji validitas, semua soal 20 butir soal yang diuji kevalidannya dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa tes kemampuan kolaborasi siswa reliabel. Dari pengujian yang dilakukan, bahwa pada instrumen terdapat 9 soal dengan tingkat kesukaran mudah, 11 soal sedang dan 0 soal dengan tingkat sukar. Berdasarkan analisis hasil penelitian, diperoleh data pada saat *pre-test* atau sebelum menggunakan model pembelajaran Berbasis Proyek. Seluruh siswa yang berjumlah 20 siswa mendapat nilai rata-rata yang menunjukkan kemampuan kolaborasi siswa masih rendah. Kemudian, setelah dilakukan *post-test* yaitu setelah menggunakan metode tutor sebaya nilai rata-rata siswa menunjukkan kemampuan kolaborasi siswa sudah cukup tinggi. Selanjutnya pada uji-t diperoleh nilai signifikan *2 tailed* yaitu 53,25 pada taraf signifikan 81,75 maka berdasarkan kaidah pengambilan keputusan uji-t dapat diartikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan metode tutor sebaya kemampuan siswa kelas IV di SD Negeri 095557 Sinaksak. Metode tutor sebaya ini dapat meningkatkan pemahaman serta kepercayaan diri siswa pada mata pelajaran IPA. Penggunaan Metode tutor sebaya pada siswa kelas IV di sd negeri 095557 sinaksak dapat meningkatkan kemampuan siswa karena metode tutor sebaya dalam pembelajaran ini memiliki struktur yang jelas dan memungkinkan siswa membangun pengetahuan mereka sendiri. Berdasarkan penelitian dengan menggunakan metode tutor sebaya, peneliti menyimpulkan bahwa metode tutor sebaya sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran IPA. Kriteria yang ditetapkan untuk mengatakan bahwa para siswa memiliki respon positif terhadap kegiatan pembelajaran adalah 80% dari mereka memiliki respon positif dari jumlah aspek yang dinyatakan pembelajaran. Dikatakan tercapai apabila kriteria respon positif siswa untuk kegiatan pembelajaran. Berdasarkan jawaban siswa dari angket yang dibagikan diperoleh data bahwa 89,75% siswa kelas IV di SD Negeri 095557 Sinaksak memberikan respon positif untuk kegiatan pembelajaran terpenuhi. Berdasarkan pembahasan diatas, maka metode tutor sebaya dinyatakan efektif dan sangat berpengaruh terhadap kemampuan sebagai Tutor di kelas IV sd Negeri 095557 Sinaksak.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 095557 Sinaksak pada Bab 4 “Mengubah Bentuk Energi” di kelas IV. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan Uji instrument kesekolah lain yaitu UPTD SD Negeri 095150 lumban Turnip di kelas IV untuk membuktikan soal layak untuk digunakan. Soal yang disebar sebanyak 25 butir soal kepada 20 siswa tersebut kemudian hasil soal tersebut akan di uji instrument, Uji yang akan dilakukan adalah Uji validitas, Uji reliabilitas, Uji tingkat kesukaran, dan Uji daya beda soal. Setelah data valid dan reliabel jumlah soal yang dinyatakan valid dan di ujikan kepada kelas penelitian di SD Negeri 095557. Penelitian di SD Negeri 095557 Sinaksak melakukan *Pretest*, Sebelum diberikan perlakuan terhadap Metode Tutor Sebaya dan *Posttest* setelah diberikan perlakuan di sekolah penelitian tersebut. *Pretest* dilakukan untuk melihat kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan kepada siswa, setelah *Pretest* dilakukan maka dapatlah hasil nilai yang rendah pada saat setelah *Pretest* peneliti memberikan materi tentang BAB 4 “Mengubah Bentuk Energi” dengan menggunakan Metode Tutor Sebaya lalu dilakukan pemberlakuan peneliti memberikan *Posttest* adalah tes akhir untuk melihat kemampuan siswa setelah diberikan perlakuan dengan Metode Tutor Sebaya. Berdasarkan data deskriptif yang telah dilakukan peneliti melalui Uji SPSS 21 dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siswa yang berjumlah 20 orang pada hasil *Pretest* dan *posttest* yaitu 53,25 dan 81,75 berdasarkan data nilai sebelum dan sesudah dilakukan perlakuan mengalami kenaikan angka dari 53,25 menjadi 81,75. Setelah melakukan Uji deskriptif



peneliti melakukan Uji normalitas dan Uji hipotesis (Uji-t). pada Uji normalitas dihitung menggunakan bantuan *SPSS 21* dengan signifikan *Shapiro-Wilk* dimana jika nilai signifikan (sig) untuk semua data  $> 0,05$  normal jika signifikan  $< 0,05$  berdistribusi tidak normal. Berdasarkan data yang didapat bahwa signifikan Uji normalitas *Posttest*  $0,489 > 0,616$  yang mana hasilnya lebih besar dan bersifat normal, pada Uji - t mendapatkan  $t_{hitung}$  sebesar 14.089 dengan tingkat signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $14,089 > 2,093$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara Metode Tutor Sebaya terhadap hasil belajar siswa IPA kelas IV SD Negeri 095557 Sinaksak.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh guru-guru dan siswa beserta staf pegawai di SD Negeri 095557 Sinaksak Kabupaten Simalungun yang telah berkontribusi terhadap kegiatan pelaksanaan penelitian ini.

### REFERENSI

- Anistyani, T. A., & Radia, E. H. (2018). Pengaruh pembelajaran tutor sebaya terhadap hasil belajar matematika kelas v sekolah dasar. *Jurnal Karya Pendidikan Matematika*, 5(1), 15-22.
- Arikunto, S. 2018. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, N. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III Sdn Simpang Warga 1 Kecamatan Aluh-Aluh. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(1), 33-46.
- Darnita, D., & Slameto, S. (2019). Penerapan model tutor sebaya berbasis literasi untuk meningkatkan hasil belajar tematik siswa. *Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan (Jartika)*, 2(1), 153-166.
- Fatin, N., Harun, L., Ariyanto, L., & Supriyanto, A. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Metode Tutor Sebaya. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(1), 41-52
- Handayani, N. N. L. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tutor Sebaya Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Aktivitas Belajar Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Karangasem. *Purwadita: Jurnal Agama dan Budaya*, 3(1), 69-76.
- Jaedun. (2009). *Penggunaan Metode Tutor Sebaya Selama Pembelajaran Daring Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa*. *Jurnal Ilmiah Aquinas*, 142-151, 2022
- Mahfudz, I. L. (2023). Pengaruh Metode Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pembagian Dengan Bilangan Dua Angka Di Kelas IV SD Negeri 2 Rantau Selamat Aceh Timur. *Elementary Education Research*, 8(3).
- Sarini, N. K., Sudana, D. N., & Riastini, P. N. (2018). Hasil Belajar Ipa Kelas IV SD di Gugus II Santalia Melalui Tutor Sebaya. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 2(2), 94-102.
- Setiana, N. D. (2019). Pengaruh metode tutor sebaya dalam pembelajaran kelas v SD Negeri Mangunsari 06. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 2(1), 165-169.
- Schunk. (2012:199-201) *Penggunaan Metode Tutor Sebaya Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Materi Ikatan Kimia*. *Jurnal Pendidikan*, Volume XIV, No: 01, April 2021
- Wali, Winarko, Murniasih (2020:164-173) dengan judul penelitian. "Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Dengan Menerapkan Metode Tutor Sebaya".